

PENGARUH PERPUTARAN PERSEDIAAN, PERPUTARAN PIUTANG DAN RASIO LANCAR TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. KIMIA FARMA PERIODE 2019-2022

Syita Maghfirah¹⁾, Dwi Saraswati²⁾

^{1,2} Fakultas Sosial Sains, Akuntansi, Universitas Pembangunan Panca Budi
email: syitamaghfira8@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the effect of inventory turnover, accounts receivable turnover, and current ratio on profitability at PT Kimia Farma, Tbk during the 2019-2022 period. Profitability is measured using Return on Assets (ROA) as the main indicator. The data used comes from the company's quarterly financial statements with a total of 18 observations. The analysis method includes descriptive statistics, classical assumption test, multiple linear regression, and model feasibility test using SPSS version 25. The results showed that inventory turnover, accounts receivable turnover, and current ratio have a significant effect on profitability, both partially and simultaneously. Efficient inventory turnover and receivables increase cash flow, while a stable current ratio reflects the company's ability to meet its short-term obligations. The Adjusted R² value of 79.5% indicates that these variables are able to explain profitability significantly. This study confirms the importance of optimal financial management to increase company profitability. Strategies that focus on operational efficiency, inventory management, and receivables can help PT Kimia Farma maintain competitiveness in a competitive market.

Keywords: *Inventory Turnover, Receivables Turnover, Current Ratio, Profitability, PT. Kimia Farma.*

PENDAHULUAN

Perusahaan yang didirikan oleh sekelompok orang bertujuan untuk mendapatkan laba usaha dari investasi yang telah dilakukan dalam jumlah yang cukup besar sehingga bidang usaha yang digeluti oleh pemilik usaha akan dikembangkan sedemikian rupa agar investasi tersebut dapat memberikan nilai tambah dan keuntungan bagi perusahaan untuk semakin berkembang dari tahun ke tahun. Untuk mencapai tujuan utamanya dalam memperoleh laba usahanya maka pihak manajemen akan mengoptimalkan seluruh aset yang dimiliki baik aset lancar maupun non lancar untuk kemajuan perusahaan agar mampu bertahan dan bersaing dengan kompetitornya dan di masa mendatang dapat merebut pangsa pasar yang telah ditargetkan (Puspitasari, dkk 2019). Oleh sebab itu dapat

disampaikan bahwa profitabilitas merupakan keuntungan yang dimiliki perusahaan dari kegiatan operasionalnya yang tidak lepas dari kebijakan yang dimiliki oleh manajer.

Keuntungan atau laba perusahaan selalu menjadi perhatian utama para calon investor dalam menilai kinerja suatu perusahaan. Keuntungan atau laba itulah yang digunakan untuk memastikan apakah investasi pada suatu perusahaan akan memberikan keuntungan atau tingkat pengembalian yang diharapkan atau tidak. Sementara itu, disisi lain pada perusahaan dagang ataupun manufaktur investasi ke dalam aktiva dapat dilakukan pada persediaan. Apabila terdapat kesalahan yang ada di perusahaan dalam penetapan persediaan akan dapat berpengaruh langsung

terhadap besar kecilnya keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan tiap periode akuntansinya.

Perubahan profitabilitas usaha di perusahaan juga dapat dikarenakan rasio lancar yang dimiliki oleh perusahaan. Selain itu, dari rasio lancar yang baik dan stabil maka pihak perusahaan mampu membayar biaya operasional yang rutin dikeluarkan oleh perusahaan untuk mendapatkan keuntungan seperti biaya listrik, air, telepon, gaji, dan biaya operasional lainnya.

Penelitian ini dilakukan pada PT. Kimia Farma, Tbk sebagai salah satu perusahaan yang telah lama berdiri dan beroperasional di Indonesia. Sebagai perusahaan manufaktur yang mengolah bahan baku menjadi persediaan obat yang akan dipasarkan kepada distributor untuk memenuhi kebutuhan konsumen di bidang kesehatan maka pihak perusahaan mempunyai persediaan barang berupa obat-obatan yang banyak dicari dan dibutuhkan oleh masyarakat. Selain itu, pihak perusahaan juga memasarkan produknya dengan menjual persediaan obat pada distributor yang menjalin kerja sama dengan perusahaan dengan sistem penjualan kredit sehingga kondisi ini akan menimbulkan piutang usaha yang jumlahnya berbeda-beda pada tiap distributor yang menjadi rekanan perusahaan.

Berdasarkan data yang diperoleh oleh penulis mengenai data rasio keuangan perusahaan, berikut ini dapat disajikan data keuangan perusahaan untuk periode 2019-2024 sebagai berikut:

Tabel 1. PT. Kimia Farma, Tbk

Keterangan n	Periode			
	2019	2020	2021	2022
Perputaran persediaan	1.8	1.89	2.5	1.64

Perputaran piutang	4.03	4.11	5.73	4.06
Rasio lancar	0.99	0.9	1.05	1.08
Profitabilitas:				
a. ROA			1.70	
	0.07	0.10	%	0.84
	%	%		%
b. ROE		0.24	4.22	
	0.22	%	%	1.98
	%			%

Sumber: Data Diolah Penulis, 2024

Merujuk pada penelitian Vivanis, dkk (2023), menyimpulkan bahwa perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, sedangkan menurut penelitian Ermaya dan Novitasari (2016), menyimpulkan perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Dengan demikian, terdapat perbedaan dari kedua penelitian di atas yaitu research gap dari penelitian tersebut, sehingga ini menunjukkan bahwa perputaran persediaan perusahaan bukan menjadi tolak ukur untuk menentukan profitabilitas perusahaan dalam menjalankan usahanya. Menurut penelitian Kurniawan dan Indra (2021), dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang usaha berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan pada penelitian Susanti (2021), menyimpulkan bahwa perputaran piutang usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Dengan demikian, terdapat research gap dari kedua penelitian di atas sehingga ini menunjukkan bahwa keberadaan perputaran piutang usaha di perusahaan tidak menjadi tolak ukur untuk melihat sampai sejauh mana manajemen mampu mengelola perputaran piutang usaha untuk mendapatkan profitabilitas perusahaan.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian kuantitatif. Populasi adalah PT. Kimia Farma, Tbk dari dengan

laporan triwulan dari tahun 2019-2022. Metode pengambilan sampel penelitian menggunakan *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel selama periode penelitian dari 2019-2024, sehingga jumlah pengamatan yang dilakukan pada laporan keuangan PT. Kimia Farma, Tbk triwulan sebanyak $3 \times 6 = 18$ pengamatan. Teknik pengumpulan data melalui literatur, buku bacaan, karya tulis, jurnal ilmiah erkaitan dengan masalah yang diteliti yaitu perputaran persediaan, perputaran piutang, rasio lancar dan profitabilitas, melalui laporan keuangan perusahaan PT. Kimia Farma, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019– 2024. Pengolahan data statistik yaitu program SPSS versi 25, dengan menjelaskan statistik deskriptif variabel penelitian, uji asumsi klasik, dengan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi. Analisis data dengan analisis regresi linear berganda, sedangkan uji kelayakan model dengan uji t (parsial), uji F (simultan) dan Uji R² (koefisien determinasi).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov Test*, pengujian data ini untuk mengetahui apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Berikut hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov Test*

Tabel 2 : Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual	
N	17	
Mean	.0000000	

Normal	Std. Deviation	582.53026385
Parameters ^{a,b}		
Most Extreme Differences	Absolute	.349
	Positive	.349
	Negative	-.153
Test Statistic		.349
Asymp. Sig. (2-tailed)		.060 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data skunder diolah SPSS 25

Tabel diatas menunjukkan hasil pengujian normalitas nilai uji *kolmogorov smirnov* memiliki signifikansi sebesar 0,060 yang berarti lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti bahwa model regresi tersebut sudah terdistribusi normal, sehingga dapat dilanjutkan untuk pengujian selanjutnya.

2. Uji Multikolonieritas

Untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda, pengujian ini menggunakan alat statistic VIF (*Variance Inflation Factor*). Hasil uji multikolonieritas:

Tabel 4.3 : Hasil Uji Multikolonieritas

Model	Coefficients ^a		
	Collinearity		Statistics
	Tolerance	VIF	
1	Perputaran	.814	1.229
	Persediaan		
	Perputaran Piutang	.788	1.268
	Rasio Lancar	.896	1.117

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Data skunder diolah SPSS 25

Tabel diatas merupakan output hasil uji multikolonieritas, hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai semua VIF dari semua variabel bebas memiliki nilai yang lebih kecil dari 10, perputaran persediaan sebesar 1,229,

perputaran piutang 1,268, dan rasio lancar 1,117. Nilai *Tolerance* perputaran persediaan sebesar 0,814, perputaran piutang 0,788, dan rasio lancar 0,896 lebih besar dari 0,1 Hal ini berarti bahwa variabel-variabel penelitian tidak menunjukkan adanya gejala multikolonieritas dalam model regresi, sehingga dapat dilanjutkan untuk pengujian selanjutnya.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan yang lain, alat statistik yang digunakan adalah uji Glejser. Hasil uji glejser sebagai berikut :

Tabel 4.4 : Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig	Std. Error
	B	Std. Error	Beta	t		
1 (Constant)	75.557	351.744		.215	.833	
Perputaran Persediaan	-.217	.446	-.135	-	.635	
Perputaran Piutang	.302	.264	.322	1.141	.274	
Rasio Lancar	-.005	.010	-.128	-	.636	

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber : Data sekunder diolah SPSS 25

Tabel diatas merupakan output dari uji heteroskedastisitas, menunjukkan semua variabel independen mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

Jadi dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heterokedastisitas, sehingga dapat dilanjutkan untuk pengujian selanjutnya.

4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terdapat korelasi antara suatu periode t dengan periode (t-1). Jika ada korelasinya, maka dikatakan telah terjadi suatu autokorelasi. Suatu model yang baik seharusnya tidak terdapat autokorelasi. Uji autokorelasi hanya dilakukan pada data time series (runtut waktu). Uji autokorelasi pada penelitian ini menggunakan uji Durbin Watson. Hasil uji Autokorelasi sebagai berikut:

Tabel 4.5 : Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b						
Mode	R	Adjusted R Square	Durbin-Watson Statistic	Error of the Estimate		
				Squared	the Durbin-Watson	Estimate
1	.771 ^a	.729	.795	646.259	2.041	

a. Predictors: (Constant), Rasio Lancar, Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang

b. Dependent Variable: Profitabilitas
Sumber : Data sekunder diolah SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.4 hasil uji autokorelasi diperoleh nilai durbin watson sebesar 2,041 lebih besar dari batas DU yaitu sebesar 1,0154, dan lebih besar dari nilai (4-DU) sebesar 1,5361. $dU < dw > 4-dU = 1,0154 < 2,041 > 1,5361$. Dari dasar pengambilan keputusan dalam uji autokorelasi (durbin watson), dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah atau gejala autokorelasi.

Uji Regresi Linier Berganda

Dari hasil perhitungan yang telah diperoleh dengan menggunakan program *SPSS 25.0 For Windows*, hasil analisa regresi linier berganda yang akan dihitung disini adalah untuk mengetahui standar koefisien regresi yang dimiliki oleh variabel bebas untuk menentukan tingkat signifikansi terhadap variabel terikat, berikut hasil analisis koefisien regresi linier berganda:

Tabel 4.6 : Hasil Analisa Koefisien Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a					Sig.	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T		
	B	Error	Std. Beta				
(Constant)	1055.152	495.997			2.127	.03	
Perputaran Persediaan	.186	.628	.090		2.297	.02	
Perputaran Piutang	.130	.373	.107		3.348	.04	
Rasio Lancar	.002	.014	.041		1.772	.09	

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Data skunder diolah SPSS 25

$$Y = 1055,152 + 0,186 x^1 + 0,130 x^2 + 0,002 x^3$$

Hasil diatas dibuat analisa koefisien persamaan regresi linier berganda, menunjukkan bahwa jika variabel bebas perputaran persediaan, perputaran piutang dan rasio lancar sama dengan nol, maka profitabilitas akan sebesar 1055,152 satuan. Artinya tanpa melihat perputaran persediaan,

perputaran piutang dan rasio lancar maka diperkirakan profitabilitas akan sebesar 1055,152 satuan.

Koefesien regresi perputaran persediaan (X1) memiliki nilai 0,186 dan bernilai positif, hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel perputaran persediaan (X1) mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka profitabilitas (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,186 satuan atau 18,6% dan semakin baik perputaran persediaan yang dimiliki oleh perusahaan PT. Kimia Farma Periode 2019-2022, maka semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan PT. Kimia Farma Periode 2019-2022.

Koefesien regresi perputaran piutang (X2) memiliki nilai 0,130 dan bernilai positif, hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel perputaran piutang (X2) mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka profitabilitas (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,130 satuan atau 13% dan semakin baik perputaran piutang yang dimiliki oleh perusahaan PT. Kimia Farma Periode 2019-2024, maka semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan PT. Kimia Farma Periode 2019-2022.

Koefesien regresi rasio lancar (X3) memiliki nilai 0,002 dan bernilai positif, hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel rasio lancar (X3) mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka profitabilitas (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,002 satuan atau 0,2% dan semakin baik rasio lancar yang dimiliki oleh perusahaan PT. Kimia Farma Periode 2019-2022, maka semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan PT. Kimia Farma Periode 2019-2022.

Uji Hipotesis

1. Uji t (parsial)

Pengujian uji t dengan melihat nilai signifikansi yang akan

dibandingkan dengan level nilai signifikasi yang telah ditentukan sebesar 0,05 (5%), serta membandingkan t_{hitung} lebih besar t_{tabel} . Nilai t_{hitung} dapat dilihat pada hasil regresi dan nilai t_{tabel} di dapat melalui $sig. a = 0,05$ yaitu $df = 17 - 3 = 14$ atau 1,761. Berikut hasil uji t variabel bebas pada tabel :

Tabel 4.7: Hasil Uji t (Parsial)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients	Standard zed Coefficients		Sig.	
		Std. Error	Beta		
(Constant)	1055.15	495.99		2.12 .00	
Perputaran	.186	.62	.090	2.29 .00	
Persediaan					
Perputaran	.130	.37	.10	3.34 .00	
Piutang					
Rasio Lancar	.002	.01	.04	1.77 .00	

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Data skunder diolah SPSS 25

a. Perhitungan variabel perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap rasio lancar diketahui nilai t_{hitung} sebesar $2,279 < t_{tabel}$ sebesar 1,761 dengan nilai probabilitas signifikasi sebesar $0,002 < 0,05$ ($alpha$) menunjukkan hasil nilai penelitian statistik bahwa hipotesis (Ha1) yang menyatakan variabel

perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap rasio lancar PT. Kimia Farma Periode 2019-2022 dinyatakan diterima.

b. Perhitungan variabel perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap rasio lancar diketahui nilai t_{hitung} sebesar $3,348 < t_{tabel}$ sebesar 1,761 dengan nilai probabilitas signifikasi sebesar $0,004 < 0,05$ ($alpha$) menunjukkan hasil nilai penelitian statistik bahwa hipotesis (Ha2) yang menyatakan variabel perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap rasio lancar PT. Kimia Farma Periode 2019-2022 dinyatakan diterima.

c. Perhitungan variabel rasio lancar berpengaruh signifikan terhadap rasio lancar diketahui nilai t_{hitung} sebesar $2,279 < t_{tabel}$ sebesar 1,761 dengan nilai probabilitas signifikasi sebesar $0,002 < 0,05$ ($alpha$) menunjukkan hasil nilai penelitian statistik bahwa hipotesis (Ha3) yang menyatakan variabel perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap rasio lancar PT. Kimia Farma Periode 2019-2022 dinyatakan diterima.

2. Uji F (simultan)

Pengujian uji F dengan melihat nilai signifikasi yang akan dibandingkan dengan level nilai signifikasi yang telah ditentukan sebesar 0,05 (5%), serta membandingkan F_{hitung} lebih besar F_{tabel} . Nilai F_{hitung} dapat dilihat pada

hasil regresi dan nilai F_{tabel} di dapat melalui $\text{sig. } a = 0,05$ yaitu $df = 17 - 3 = 14$ atau $3,34$. Berikut hasil uji F pada tabel :

Tabel 4.8: Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regressi on	163416.33	3	54472.11	94.1	.00
Residual	5429464.1	33	16417651.0		
Total	5592880.4	36	71		

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Rasio Lancar, Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang
Sumber: Data skunder diolah SPSS 25

Dari hasil pengolahan data diatas, dapat dilihat bahwa nilai probabilitas $F_{hitung} 94,130 > F_{tabel} 3,34$ dengan nilai $\text{Sig. } 0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel perputaran persediaan, perputaran piutang dan rasio lancar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas PT. Kimia Farma Periode 2019-2024.

3. Uji Koefisien Determinasi R^2
Pengujian koefisien determinasi untuk menguji *goodness of fit* dari model regresi. Nilai koefisien determinasi adalah 0 dan 1. Kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen akan dikatakan amat terbatas apabila nilai R^2 kecil. Sebaliknya bila nilai R^2 mendekati 1 maka dapat dikatakan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi

variasi variabel dependen. Berikut hasil pengujian koefisien determinasi.

Tabel 4.9: Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2

		Model Summary		Std. Error of the Estimate
		R Square	Adjusted R Square	
1	.771 ^a	.729	.795	646.259

a. Predictors: (Constant), Rasio Lancar, Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang

Sumber: Data skunder diolah SPSS 25

Tabel diatas menunjukkan hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,795 yang berarti bahwa variabel profitabilitas dapat dijelaskan oleh variabel perputaran persediaan, perputaran piutang dan rasio lancar sebesar 79,5%, sedangkan sisanya 20,5% dijelaskan oleh variabel lain di luar model yang diteliti.

Pembahasan

a. Pengaruh perputaran persediaan secara signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Kimia Farma periode 2019-2022.

Analisis mengenai pengaruh perputaran persediaan terhadap rasio lancar, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan. Nilai t hitung sebesar 2,279 dibandingkan dengan t tabel yang sebesar 1,761, serta nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,002 yang lebih kecil dari 0,05 (α), mendukung penerimaan hipotesis alternatif (H_a) bahwa variabel perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap rasio lancar di PT. Kimia

Farma pada periode 2019-2022.

- b. Pengaruh perputaran piutang secara signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Kimia Farma periode 2019-2022.

Perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap rasio lancar memberikan wawasan penting tentang pengelolaan keuangan perusahaan. Dengan nilai thitung sebesar 3,348 yang lebih besar dari ttabel sebesar 1,761, serta nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,004 yang lebih kecil dari 0,05 (alpha), hipotesis alternatif (H_a2) yang menyatakan bahwa perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap rasio lancar di PT. Kimia Farma pada periode 2019-2022. Perputaran piutang menggambarkan seberapa efisien perusahaan dalam mengelola dan menagih piutangnya. Penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan efisiensi dalam perputaran piutang berkontribusi positif terhadap likuiditas perusahaan.

- c. Pengaruh rasio lancar secara signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Kimia Farma periode 2019-2022.

Perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap rasio lancar di PT. Kimia Farma dengan nilai thitung sebesar 2,279 yang lebih besar dari ttabel sebesar 1,761 serta nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,002 yang lebih kecil dari 0,05 (alpha) mengindikasikan bahwa hipotesis alternatif (H_a3) diterima. Hal ini menandakan bahwa efisiensi dalam pengelolaan persediaan

dapat berkontribusi positif terhadap likuiditas perusahaan.

- d. Perputaran persediaan, perputaran piutang dan rasio lancar secara signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Kimia Farma periode 2019-2022.

Perputaran persediaan, perputaran piutang, dan rasio lancar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas PT. Kimia Farma untuk periode 2019-2022, dimana nilai probabilitas F_{hitung} sebesar 94,130 yang lebih besar dari F_{tabel} 3,34, serta nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Temuan ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut memiliki kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kinerja profitabilitas perusahaan. Pentingnya perputaran persediaan dalam pengaruhnya terhadap profitabilitas sejalan dengan hasil penelitian Viyanis, dkk. (2023) dan Mila, dkk. (2022), yang mengidentifikasi perputaran persediaan sebagai salah satu faktor yang berkontribusi terhadap profitabilitas.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terhadap variabel-variabel keuangan PT. Kimia Farma selama periode 2019-2022, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perputaran persediaan memiliki pengaruh signifikan terhadap rasio lancar perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa efisiensi dalam pengelolaan persediaan sangat penting bagi perusahaan. Dengan

- meningkatkan perputaran persediaan, PT. Kimia Farma dapat memastikan bahwa barang yang dimiliki tidak hanya berdampak positif terhadap likuiditas tetapi juga meminimalkan biaya penyimpanan dan risiko kerugian akibat persediaan yang tidak terjual. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk terus memantau dan mengoptimalkan proses pengadaan dan penjualan barang untuk menjaga ketersediaan persediaan yang optimal.
2. Perputaran piutang juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap rasio lancar. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan piutang yang efisien, termasuk penagihan yang tepat waktu dan kebijakan kredit yang ketat, dapat membantu meningkatkan kas yang tersedia untuk perusahaan. Dengan mempercepat proses penerimaan pembayaran dari pelanggan, PT.
 3. Rasio lancar sendiri berpengaruh signifikan terhadap rasio lancar menunjukkan bahwa keseimbangan antara aset lancar dan kewajiban lancar sangat penting untuk kelangsungan perusahaan. Rasio lancar yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki cukup aset untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya, yang pada gilirannya memberikan kepercayaan kepada investor dan kreditor.
 4. Perputaran persediaan, perputaran piutang, dan rasio lancar berkontribusi positif dan signifikan terhadap profitabilitas PT. Kimia Farma.

5. REFERENSI

- Damayani, PD., dan Susila, G.P.A.J. (20220/ Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang
- Terdaftar di BEI. Jurnal Prospek: Jurnal Manajemen dan Bisnis. Vol.4. No.2. Agustus. P-ISSN: 2685-5526. Hal:178-182.
- Ermaya, H.N., dan Novitasari, N. (2016). Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada PT. Akasha Wira Internasional Tbk. AKURAT: Jurnal Ilmiah Akuntansi. Vol.7. No.1. Hal: 15-23. Januari – April. ISSN: 2086-4159.
- Ersyafdi, I.R., Fitriah, D., dan Aryani, H.F. (2022). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Perputaran Aktiva dan Hutang terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Consumer Non Cyclical. Jurnal Moneter: Jurnal Auntansi dan Keuangan. Vol.9. No.2. Oktober. P-ISSN: 2355-2700. E-ISSN: 2550-0139. Hal: 129-136.
- Fahmi, Irham. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan: Teori dan Kasus*. Cetakan Pertama. Anggota IKAPI. Bandung: Alfabeta.
- Fauzi, A., Zakia, A., Putra, B.A., Bagaskoro, D.S., Pangestu, N.P. dan Wijaya, S. (2022). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Dampak Persedian Barng dalam proses terhadap Perhitungan Biaya Proses: Persediaan Barng Perusahaan, Kalkukasi Biaya Pesanan dan Pemakaian Bahan Baku (Literature Review Akuntansi Manajemen). JIHHP: Jurnal Ilmu Hukum Humaniora dan Politik). Vol.3.Issue.3. Januar. E-ISSN: 2747-1993. P-ISSN: 2747-2000. Hal: 253-266.
- Hery. (2019). *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Insiyah. (2018). Pengaruh Likuiditas, Perputaran Piutang, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

- Perusahaan Makanan dan Minuman. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Vol.7. No.3. Maret. Hal: 1-17.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi I. Cetakan ke-7. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kurniawan, I.S., dan Indra, M. (2021). Analisis perputaran piutang, perputaran persediaan dan profitabilitas. *AKUNTABEL: Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen*. Vol.18. No.3. Hal: 452-463. P-ISSN: 0216-7743. E-ISSN: 2528-1135.
- Manahan, P. Tampubolan. (2018), *Manajemen Keuangan (Finance Management)*. Edisi Pertama. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Makatutu, W.S., dan Arsyahd, R. (2021). Pengaruh Perputaran Kas, Piutang dan Persediaan terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Aplikasi Kebijakan Publik dan Bisnis*. Vol.2. No.1. Maret. Hal: 57-74.
- Mila, A., Mansur, F., dan Ridwan, M. (2022). Pengaruh Solvabilitas, Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, dan Perputaran Aset Tetap terhadap Profitabilitas Perusahaan pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019. *Jambi Accounting Review (JAR)*. Vol.3. No.2. Mei-Agustus. E-ISSN: 2747-1187. Hal: 134-150.
- Novika, W., dan Siswanti, T. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur – Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2017-2019). *JIMA: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*. Vol.2. No.1. Januari. Hal: 43-56.
- Puspitasari, N.M.D., Iskandar, Y., dan Faruk, M. (2019). Pengaruh Likuiditas dan Struktur modal terhadap Profitabilitas (Studi pada PT. XL Axiata Tbk yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2017). *Business Management and Enterpresuerhsip Journal*. Vol.1. No.3. September. Hal: 74-90.
- Priyastama R. (2020). *Buku Sakti Kuasai SPSS*. Cetakan I. Yogyakarta: Start Up.
- Sugiyono. (2019). *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis dan Desertasi*. Cetakan ke-2. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sunyoto, Danang. (2018). *Analisis Laporan Keuangan untuk Bisnis (Teori dan Kasus)*. Cetakan Pertama. Jakarta: CAPS
- Susanti, A.W. (2021). Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019. *JIMA: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*. Vol.1. No.3. September. Hal: 213-225.
- Viyani, D.S., Nurjanah, A.O.T., Fahira, K., Nada, A.S., dan Yulaeli, T. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan: Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Perputaran Aset Tetap dan Perputaran Piutang. *JREA: Jurnal Riset Ekonomi dan Akuntansi*. Vol.1. Nno.3. September. E-ISSN: 2985-7651. P-ISSN: 2985-6264. Hal: 124-143.